

IHSG

4.593,01

+23,65 (+0,26%)

MNC36

257,81

+1,60 (+0,62%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,80
Value	5,12
Market Cap.	4.873
Average PE	12,6
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.802
IHSG Daily Range	+104 (+0,76%) 4.555-4.635
USD/IDR Daily Range	13.765-13.900

GLOBAL MARKET (30/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.425,03	-178,84	-1,00
NASDAQ	5.007,41	-58,44	-1,15
NIKKEI	19.033,71	+51,48	+0,27
HSEI	21.882,15	-117,47	-0,53
STI	2.885,51	-2,71	-0,10

COMMODITIES PRICE (30/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	37,07	-0,80	-2,11
Batubara US/ton	43,63	-3,77	-7,95
Emas US/oz	1.067,80	-7,30	-0,83
Nikel US/ton	8.820	+120	+1,38
Timah US/ton	14.555	-95	-0,65
Copper US/ pound	2,13	-0,002	-0,09
CPO RM/ Mton	2.485	-10	-0,40

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG ditutup positif pada perdagangan Rabu (30/12) naik 0,52% atau 23,65 poin ke level 4.593,01 disertai *net sell* Rp114,7 miliar ditengah bursa saham di Asia Pasifik yang ditutup bervariasi. IHSG terkoreksi 12,13% (yoy) dengan rata-rata transaksi harian Rp5,76 triliun dengan volume 5,92 miliar lembar. Akhir perdagangan 2015, kapitalisasi pasar saham mencapai Rp4.873 triliun.

TODAY RECOMMENDATION

Dengan kejatuhan DJIA dipenghujung tahun 2015 sebesar -178.84 poin (-1,0%), membuat DJIA selama tahun 2015 turun -2,23% (penurunan tahunan pertama sejak tahun 2008 ketika DJIA tahun tersebut turun -30%). Adapun data ekonomi penting AS yang akan dirilis minggu ini yakni: PMI *Manufacturing Index*, ISM *Manufacturing Index*, *Non-farm payroll*, *unemployment rate* dan *average hourly wages*.

Penurunan juga terjadi atas IHSG dimana selama tahun 2015 turun -633,94 poin (-12,13%) didorong kejatuhan GDP, memburuknya kinerja emiten, kejatuhan rupiah, *net sell* asing sekitar Rp -23 triliun, kejatuhan harga komoditas dan melemahnya perekonomian dunia, Senin ini diperkirakan IHSG berpeluang melemah terbatas didorong kejatuhan EIDO -0,62%, DJIA -1%, Oil -2,11%, Gold -0,83%, Tin -0,65%, CPO -0,4% dan Rupiah melemah -0,3% ke level Rp 13.830 di tengah perkiraan lanjutan eforia *January Effect* yang membuat IHSG bukan mustahil ditutup diteritori positif dan rilis data inflasi Desember diperkirakan 0,4% - 0,6%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Wijaya Karya (WIKA) yang gagal mencapai target kontrak baru di tahun 2015 karena hanya tercapai Rp 23 triliun dari rencana awal Rp 31,6 triliun. Dengan pencapaian target kontrak baru tersebut maka pendapatan diperkirakan mencapai Rp 14 triliun sepanjang tahun 2015.

BUY: BBRI, PTPP, JSMR, KLBF, WSKT, ADHI, UNTR, SMGR, GGRM, TLKM, BSDE

BOW: CTRA, BBTN, ASII, INTP, UNVR, BBNI

MARKET MOVERS (04/01)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.910 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Senin melemah 142 poin (08.00 AM)

DJIA, Senin melemah 178 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG). Perseroan mengejar pertumbuhan penjualan 10% tahun 2016 dengan mengandalkan produksi gas ketimbang minyak. Sejak 2013, porsi pendapatan gas menyalip pendapatan minyak. Per September, penjualan gas mencapai US\$296 juta atau 63,6% dari total pendapatan perseroan US\$465 juta.

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE). Perseroan menyuntikkan modal bagi PT Cardsindo Tiga Perkasa senilai Rp3 miliar. Anak usaha perseroan tersebut diputuskan mendapat suntikan modal dalam RUPSLB pada 1 Desember 2015. Perseroan meningkatkan modal disetor serta ditempatkan dalam perseroan dari semula sebesar Rp15,1 miliar menjadi Rp18,1 miliar. Peningkatan modal senilai Rp3 miliar tersebut disetorkan oleh para pemegang saham sesuai dengan proporsional kepemilikan saham dalam Cardsindo Tiga Perkasa. Penyetoran modal dilakukan oleh Jasuindo Tiga Perkasa senilai Rp2,55 miliar (85%), Nyonya Hera Rp225 juta (7,5%), dan Nyonya Yenti Rp225 juta (7,5%). Setoran oleh perseroan dilakukan pada 22 Desember 2015 yang berasal dari kas internal JTPE.

PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB). Perseroan secara resmi mengakuisisi PT Lafarge Cement Indonesia setelah kedua perusahaan ini memiliki induk yang sama, Holcim Lafarge Limited. Pada 29 Desember 2015, perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat sehubungan dengan pembelian seluruh saham milil Financiere Lafarge SA pada Lafarge Cement Indonesia. Perseroan mendapatkan dana dari Holderfin BV selaku pemegang saham pengendali perseroan untuk pembiayaan akuisisi senilai dengan nilai transaksi. Total nilai transaksi berada pada kisaran 20-50% dari total ekuitas perseroan per 30 September 2015.

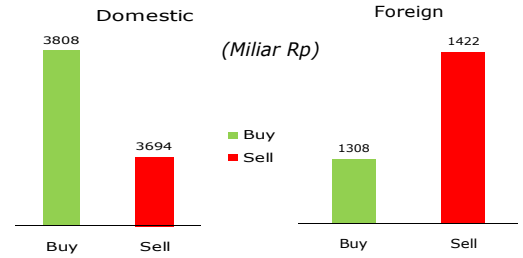
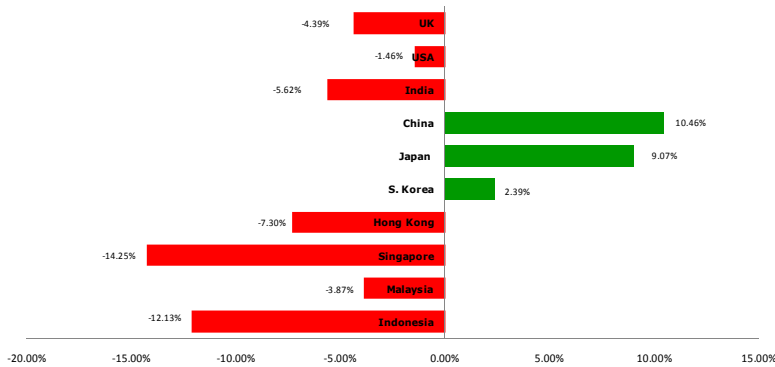
PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan menargetkan kontrak baru mencapai Rp 25,6 triliun sepanjang 2016 atau meningkat 36,8% daripada target tahun 2015. Perseroan menargetkan proyek konstruksi berkontribusi 75% terhadap total target. Sektor *engineering, procurement and construction* (EPC) ditarget sebesar 6,9%, segmen properti 8,6% dan *manufacture precast* sebesar 9,4%. Perseroan menargetkan proyek pemerintah menyumbang 37,2% dari total kontrak baru dengan proyek APBN sebesar 27,9% dan APBD 9,3%. Sementara proyek swasta ditargetkan menyumbang 37,1% dan proyek dari perusahaan BUMN diproyeksikan 25,7%. Berdasarkan tipe pekerjaan, proyek gedung diharapkan menyumbang 45,3%, jembatan 21,3%, dermaga 4,9% dan infrastruktur lainnya 28,5%. Target pendapatan mencapai Rp 20 triliun atau melonjak 82% ketimbang target 2015 sebesar Rp 11 triliun dan laba bersih diproyeksikan tumbuh 50% menjadi Rp 750 miliar. Perseroan menargetkan belanja modal 2016 senilai Rp 1,1 triliun yang terdiri dari Rp 404,5 miliar untuk investasi aset tetap, dan Rp 750 miliar untuk penyertaan di beberapa proyek investasi.

PT Sentul City Tbk (BKSL). Perseroan tengah menjajaki lebih dari dua calon investor untuk bekerjasama mengembangkan bisnis properti di kawasan Sentul City, Bogor. Satu dari antara calon investor tersebut berasal dari kawasan Asia dan bergerak di sektor properti. Selebihnya berasal dari domestik yang bergerak di sektor ritel dan properti. Perseroan menargetkan tahun 2016 minimal satu sudah bisa kerjasama. Perseroan berencana meluncurkan dua tower apartemen pada tahun 2016. Perseroan menargetkan *marketing sales* tahun 2016 sebesar Rp 1,5 triliun. Target tersebut diincar dari proyek *landed house* dan *highrise building* dengan porsi masing-masing 50%. Proyek-proyek berada di Sentul City, Serpong Niwana dan Serpong Natura. Perseroan berencana meluncurkan dua proyek *high rise* di Sentul City dan *landed house* dengan target kelas menengah atas. Tahun 2016, perseroan akan menyiapkan *capex* sekitar Rp 1,3 triliun. Sekitar Rp 300 miliar- Rp 400 miliar akan digunakan untuk melanjutkan pembangunan Aeon Mall dan sekitar Rp 900 miliar akan digunakan untuk mengembangkan proyek properti lain. Sebesar 50% *capex* akan didanai dari kas internal dan sisanya dari pendanaan eksternal. Perseroan juga akan menerbitkan *privat placement* sebanyak 3,13 miliar lembar saham seri D, dengan harga nominal Rp 50 dan harga pelaksanaan Rp 75 per saham sehingga perseroan meraih dana sebesar Rp 235,5 miliar.

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). perseroan berencana untuk menambah 23 pesawat baru di tahun 2016. Rencana tersebut dilakukan dengan melihat terus tumbuhnya jumlah penumpang pesawat terbang di Indonesia. Perseroan akan menambah 6 pesawat Airbus A330, 8 pesawat biasa untuk rute menengah, dan 9 pesawat baling-baling ATR untuk rute pendek. Perseroan akan perbesar kapasitas ke Medan, Denpasar, Balikpapan, dan Makassar.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Perseroan melepas 100% saham dua anak usahanya, yaitu PT Sawit Mandiri Lestari (SML) dan PT Ahmad Saleh Perkasa (ASP). Total transaksi mencapai Rp 289,5 miliar. Kepemilikan pada SML dan ASP dialihkan kepada PT Agro Jaya Gemilang dan PT Metro Jaya Lestari. Latar belakang transaksi tersebut adalah perizinan lahan yang tidak kunjung selesai. Nilai transaksi yang sebesar Rp 289,5 miliar tersebut terbagi menjadi dua yaitu nilai transaksi saham pada SML mencapai Rp 150,3 miliar, sedangkan ASP sebesar Rp 139,1 miliar.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



30/12/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -114,7
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -22,589

ECONOMIC CALENDER

- China : Caixin Manufacturing PMI
- EURO : German Prelim CPI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- England : Net Lending to Individuals
- USA : ISM Manufacturing PMI

Monday
04
Januari

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : German Unemployment Change
- England : Construction PMI
- EURO : CPI Flash Estimate

Tuesday
05
Januari

- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Trade Balance
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
06
Januari

- USA : FOMC Meeting Minutes
- EURO : German Factory Orders
- EURO : German Retail Sales
- EURO : Unemployment Rate
- USA : Unemployment Claims

Thursday
07
Januari

- England : Trade Balance
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Change

Friday
08
Januari

CORPORATE ACTION

- SSIA : RUPS

- BLTA : Public Expose
- BBTN : RUPS

- CPGT : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
LCGP	595	10,3	BBRI	345	6,7	MTSM	59	34,9	MASA	-39	-10,0
SUGI	433	7,5	LCGP	299	5,9	SMRU	6	34,5	EMDE	-16	-10,0
KIJA	360	6,2	ASII	281	5,5	TRIO	400	25,0	ESSA	-175	-9,6
META	254	4,4	BMRI	248	4,9	IIKP	735	25,0	CMPP	-11	-9,3
NIRO	225	3,9	SSMS	236	4,6	CMNP	485	24,9	PGLI	-7	-9,2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	22325	-125	21563	23213	BOW	BSDE	1800	0	1770	1830	BUY
SMGR	11400	225	10800	11775	BUY	CTRA	1460	-5	1410	1515	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	825	15	773	863	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7175	275	6738	7338	BUY	LPKR	1035	-15	1005	1080	BOW
EMTK	10300	300	10150	10150	BUY	PTPP	3875	55	3705	3990	BUY
MIKA	2400	20	2338	2443	BUY	PWON	496	6	472	514	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5225	25	5063	5363	BUY	WIKA	2640	20	2563	2698	BUY
TBIG	5875	-50	5750	6050	BOW	WSKT	1670	35	1578	1728	BUY
TLKM	3105	10	3048	3153	BUY	INDUSTRI					
TOWR	4750	0	4750	4750	BOW	GGRM	55000	425	52988	56588	BUY
KEUANGAN						ICBP	13475	325	12563	14063	BUY
BBCA	13300	50	12600	13950	BUY	KLBF	1320	25	1248	1368	BUY
BBNI	4990	0	4893	5088	BOW	INDF	5175	50	4963	5338	BUY
BBRI	11425	25	11263	11563	BUY	MYOR	30500	2825	24288	33888	BUY
BBTN	1295	-5	1283	1313	BOW	ULTJ	3945	45	3705	4140	BUY
BMRI	9250	125	8963	9413	BUY	UNVR	37000	-250	36188	38063	BOW
ANEKA INDUSTRI						PLANTATION					
ASII	6000	-25	5900	6125	BOW	AALI	15850	-25	15450	16275	BOW
PLANTATION						SSMS	1950	250	1300	2350	BUY
PLANTATION						BHIT	174	6	158	185	BUY
PLANTATION						BMTR	1100	60	950	1190	BUY
PLANTATION						MNCN	1855	-20	1745	1985	BOW
PLANTATION						BABP	70	0	67	73	BOW
PLANTATION						BCAP	1685	65	1488	1818	BUY
PLANTATION						IATA	50	0	50	50	BOW
PLANTATION						KPIG	1410	10	1345	1465	BUY
PLANTATION						MSKY	1335	5	1213	1453	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.